

PENGUKURAN PRODUKTIVITAS PARSIAL PADA DIVISI PRODUKSI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *OBJECTIVE MATRIX* PADA USAHA KECIL MENENGAH PEMBUATAN KERUPUK JENGKOL

Arif Rahman Hakim, Dessi Mufti, Eva Suryani

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta
Jl. Gajah Mada No. 19, Gn. Pangilun, Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat
E-mail: arifrahmanhakim0404@gmail.com

ABSTRACT

UMKM Rumah Jengkol Malin is a company engaged in the manufacturing of jengkol crackers. The jengkol crackers that are produced consist of raw jengkol crackers and ready-to-eat jengkol crackers. Jengkol Malin's house has never measured productivity in the production section. After conducting preliminary research on the production division, it appears that there is no productivity measurement in the company. So that there is no barometer of the level of achievement of production targets. One of the methods used to increase productivity on the production floor is to use the Objective Matrix (OMAX) method. With this method can be obtained criteria that can be measured to increase productivity, among others: criteria for the effectiveness of achieving production targets and criteria for achieving machines with an average, criteria for labor efficiency on average. then the management can see the measurement results so that they can find out what factors are the main determinants in increasing the company's productivity so that it can make improvements to productivity in the future to meet production targets.

Keywords: Effectiveness Criteria, Efficiency Criteria, Objective Matix, Productivity

PENDAHULUAN

Pada Penelitian ini akan dilakukan pengukuran produktivas dengan objek pada UMKM yang bergerak dalam pembuatan kerupuk. UMKM Rumah Jengkol Malin ini sudah memiliki 6 orang karyawan dan telah melakukan produksi hampir setiap hari, Pengukuran produktivitas yang dilakukan hanya berupa pengukuran produktivitas biaya berupa biaya bahan baku, dan gaji karyawan. Itupun belum memenuhi pengukuran produktivitas. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas di pembuatan kerupuk jengkol malin pada Divisi produksi yaitu metode *objective matrix* (OMAX). Pengukuran metode OMAX memberikan gambaran mengenai keadaan produktivitas perusahaan. Hasil akhir dari pengukuran metode OMAX menunjukkan tingkat tinggi rendahnya produktivitas di pembuatan kerupuk jengkol malin. Pada penelitian ini juga akan dibahas mengenai waktu produksi dengan mengukur waktu produksi yang dihasilkan, dengan mengukur waktu produksi dapat dilihat apakah hasil faktor faktor yang mempengaruhi pada proses produksi kerupuk. Pengukuran *produktivitas* itu penting untuk dilakukan karena dapat memberikan suatu informasi untuk menilai efisiensi dan efektifitas pelaksanaan suatu program usaha, yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan langkah-langkah meningkatkan produktivitas dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini akan dilakukan pengukuran produktivas dengan objek pada UMKM yang bergerak dalam pembuatan kerupuk. UMKM Rumah Jengkol Malin ini sudah memiliki 6 orang

karyawan dan telah melakukan produksi hampir setiap hari, Pengukuran produktivitas yang dilakukan hanya berupa pengukuran produktivitas biaya berupa biaya bahan baku, dan gaji karyawan. Itupun belum memenuhi pengukuran produktivitas. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas di pembuatan kerupuk jengkol malin pada Divisi produksi yaitu metode *objective matrix* (OMAX).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengukuran produktivitas dapat ditinjau dari berbagai aspek yaitu ditinjau dari kriteria – kriteria pengukuran produktivitas yang salah satunya adalah kriteria pencapaian target produksi, terlihat bahwa efektifitasnya pencapaian target produksi cukup baik tapi belum optimal. Hal itu terlihat dari tidak adanya pencapaian efektifitas yang mencapai 100%. Apabila ditinjau dari kriteria efisiensi penggunaan sumber daya yang ada pada divisi produksi, baik efisiensi tenaga kerja dan pemakaian mesin, terlihat bahwa divisi produksi belum bisa mencapai tingkat efisiensi 100%. Sedangkan pada bulan April 2019 mengalami pencapaian target produksi tertinggi dalam kurun waktu 3 bulan produksi. Berarti pencapaian target produksi yang cukup baik jadi dalam kurun waktu 3 bulan produksi terlihat rata-rata rasio pencapaian target produksi sebesar 81,92..%. Hal ini menunjukkan hasil yang cukup baik. Sementara pada bulan April 2019 (dengan rasio 96,66%) mengalami pencapaian efisiensi pemakaian mesin produksi tertinggi dalam kurun waktu 3 bulan. Berarti pencapaian penggunaan mesin produksi yang sangat baik. Hal ini terlihat dimana rata-rata memiliki efektifitas pencapaian yaitu 96,07%. Dan dari rata-rata rasio yang dihasilkan sebesar 98,95% dapat diambil kesimpulan bahwa efisiensi pemakaian tenaga kerja cukup baik. Walaupun perusahaan ingin para pekerja terus dapat hadir tiap bulannya demi kelancaran produksi. Jadi masih terdapat sekitar 1,05% tenaga kerja yang absen tiap bulannya..

KESIMPULAN

1. Hasil pengukuran produktivitas dapat ditinjau dari berbagai aspek yaitu ditinjau dari kriteria – kriteria pengukuran produktivitas yang salah satunya adalah kriteria pencapaian target produksi, terlihat bahwa efektifitasnya pencapaian target produksi cukup baik tapi belum optimal. Hal itu terlihat dari tidak adanya pencapaian efektifitas yang mencapai 100%. Apabila ditinjau dari kriteria efisiensi penggunaan sumber daya yang ada pada divisi produksi, baik efisiensi tenaga kerja dan pemakaian mesin, terlihat bahwa divisi produksi belum bisa mencapai tingkat efisiensi 100%.
2. Indikator pencapaian dari hasil pengukuran pada divisi produksi terlihat adanya tren naik turun yang menunjukkan bahwa divisi produksi memiliki tingkat produktivitas yang singklinasi. Hal ini disebabkan belum adanya suatu pengukuran produktivitas pada divisi tersebut sehingga tidak ada acuan untuk memperbaiki atau meningkatkan tingkat produktivitas perusahaan.
3. Pengukuran produktivitas secara berkala, berkelanjutan dan selalu dikembangkan sangat perlu untuk mengetahui keberhasilan usaha yang telah dicapai. Disamping itu juga berguna untuk meningkatkan produktivitas dimasa yang akan datang.
4. Produktivitas merupakan alat ukur terbaik guna menilai unjuk kerja manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F dan Riana, N, A. 2011. Analisis Produktivitas dengan Metode *Objective Matriks* (OMAX) di PT. X. Jurnal Teknik dan Manajemen Industri. Vol. 6. No 2. Hal 150-158.
- Prasetyo, Alif., Armanu. (2014) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pada Tenaga Kerja. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Brawijaya.
- Riyanto.1986. Dasar-Dasar produktivitas. Jakarta : Karunika Universitas Terbuka
- Sinulingga, Sukaria. (2015) *Rekayasa Produktivitas*. Medan: USU Press.
- Syarif, Rusli. 1997. Produktivitas. Bandung : Angkasa.
- Setiowati, rini. 2017 Analisa Pengukuran Produktivitas Departemen Produksi dengan Metode *Objective Matriks*. Jagakarsa. Jakarta selatan : universitas indraprasta PGRI
- Rings, James, L. 1983 productivity By Object, Prentice Hall Inc, Engel Woods Cliff. New York